

## ABSTRAK

**Indria Ningsih, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Pembentukan Akhlak Siswa (Penelitian pada Siswa Kelas VII SMP 10 Muhammadiyah Kota Bandung)**

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mengajarkan akhlak. Di mana pembelajaran PAI ini bertujuan untuk membentuk perkembangan kepribadian siswa ke arah yang positif. Berdasarkan pengamatan di SMP 10 Muhammadiyah masih ditemukan anak-anak sepulang sekolah melepaskan kerudungannya tanpa merasa malu, berkata-kata kotor kepada teman sejawat ataupun kepada orang yang lebih tua, bahkan ada yang meninggalkan kewajibannya seperti sholat, puasa tanpa takut akan dosa. Mereka seperti yang belum atau tidak mendapatkan Pendidikan Agama Islam sehingga tidak mencerminkan akhlak-akhlak baik seorang muslim. Padahal realitanya mereka sudah dibekali dengan pengetahuan mengenai akhlak yang terpuji ataupun akhlak tercela khususnya pada pembelajaran PAI. Namun tetap saja kebanyakan dari peserta didik masih berakhlak tidak terpuji. Dari fenomena tersebut timbulah permasalahan yang harus diteliti yakni, bagaimana realitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 10 Muhammadiyah Bandung? Bagaimana realitas pembentukan akhlak siswa di SMP 10 Muhammadiyah Bandung? Bagaimana pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP 10 Muhammadiyah Bandung?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 10 Muhammadiyah Bandung, realitas pembentukan akhlak siswa di SMP 10 Muhammadiyah Bandung, dan pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP 10 Muhammadiyah Bandung?

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa tinggi rendahnya pembentukan akhlak dipengaruhi pembelajaran PAI. Dari asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa semakin tinggi pembelajaran PAI, maka semakin tinggi pembentukan akhlak siswa. Namun jika semakin rendah pembelajaran PAI, maka semakin rendah pula pembentukan akhlak siswa.

Metode yang digunakan adalah metode korelasi. Teknik yang digunakan adalah teknik angket dan wawancara. Penyebaran angket kepada 36 siswa sebagai sampel penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, linier regresi dan korelasional.

Berdasarkan hasil penelitian, realitas variabel X (pembelajaran PAI) menunjukkan kualifikasi tinggi, dengan nilai 3,9. Nilai tersebut berada pada interval 3,6-4,5. Realitas variabel Y (pembentukan akhlak) menunjukkan kualitas tinggi dengan nilai 4,2. Nilai tersebut berada pada interval 3,6-4,5. Antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang cukup dengan koefisien korelasi sebesar 0,47 karena berada pada interval 0,400-0,599. Karena berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t$  hitung 3,11 >  $t$  tabel 2,03) maka korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan, berarti hipotesis alternatif diterima. Sementara itu derajat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa sebesar 12% dan 88% dipengaruhi oleh faktor lain.